

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja SMPN di Kota Padang tahun 2016 didapatkan:

1. Lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang seksualitas.
2. Hampir dari setengah responden memiliki sikap negatif tentang perilaku seksual remaja.
3. Lebih dari setengah responden melakukan komunikasi pasif dengan orang tua tentang perkembangan remaja, seksualitas dan pengawasan orang tua.
4. Lebih dari setengah responden melakukan komunikasi pasif dengan teman sebaya tentang perkembangan remaja dan seksualitas.
5. Hanya sedikit responden yang belum terpapar dengan media massa yang berisikan bentuk-bentuk perilaku seksual.
6. Kurang dari setengah responden melakukan perilaku seksual berisiko.
7. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai seksualitas terhadap perilaku seksual remaja SMPN di Kota Padang.
8. Terdapat hubungan antara sikap terhadap perilaku seksual remaja SMPN di Kota Padang. Responden yang memiliki sikap negatif berisiko melakukan perilaku seksual sebesar tiga kali dibandingkan dengan yang memiliki perilaku positif. (POR=3,08)
9. Tidak terdapat hubungan antara komunikasi dengan orang tua terhadap perilaku seksual remaja SMPN di Kota Padang.

10. Terdapat hubungan antara komunikasi dengan teman sebaya terhadap perilaku seksual remaja SMPN di Kota Padang. Responden yang berkomunikasi secara aktif dengan teman sebaya berisiko tiga kali melakukan perilaku seksual remaja dibandingkan yang melakukan komunikasi pasif. (POR=3,00)
11. Terdapat hubungan antara keterpaparan media elektronik terhadap perilaku seksual remaja SMPN di Kota Padang. Responden yang terpapar media elektronik berisiko melakukan perilaku seksual tiga kali dibandingkan dengan responden yang tidak terpapar media elektronik. (POR=3,833)
12. Keterpaparan media elektronik merupakan pengaruh paling dominan terhadap perilaku seksual remaja SMPN di Kota Padang. Setelah di kontrol dengan variabel independen lain didapatkan responden yang terpapar media elektronik memiliki risiko tiga kali melakukan perilaku seksual berisiko. (POR=3,086)

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberi beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan dan Dinas Informasi dan Komunikasi

Bagi Dinas Pendidikan diharapkan dapat memasukkan kurikulum seputar kesehatan reproduksi dan permasalahan reproduksi dari tingkat SMP agar remaja mendapatkan informasi dan pembentukan sikap yang benar mengenai seksualitas. Diharapkan kepada Dinas Informasi dan Komunikasi untuk dapat lebih mengawasi situs-situs pornografi sehingga tidak dapat diakses oleh remaja.

2. Bagi sekolah

Diharapkan kepada sekolah untuk mengaktifkan PIK-KRR, sehingga remaja dapat memahami lebih jelas mengenai kesehatan reproduksi dan menjadi suatu wadah bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat. Mengaktifkan Forum Studi Islam untuk penguatan nilai religuitas pada siswa.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua lebih mengawasi dan memberikan informasi seksual yang benar dalam proses perkembangan remaja yang mudah untuk dipengaruhi lingkungan luar. Menimbulkan rasa kedekatan antara anak dengan orang tua agar remaja tidak takut menceritakan seksualitas dengan orang tua dan menganggap orang tua adalah orang yang tepat untuk bercerita.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih meragamkan jenis sekolah seperti SMP swasta, SMP negeri, MTS agar lebih mewakili populasi siswa SMP. Serta diharapkan adanya penelitian dengan *mix methode* sehingga data kuantitatif dengan kuestioner dapat di pertegas dengan data kualitatif melalui wawancara. Meneliti variabel lain seperti religuitas dan pola asuh orang tua.